



**Ketidaksetaraan Gender sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan di  
Jepang**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan  
Pendidikan Strata I**

**Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun:**

**Nama : Annisa Yuliana Sari**

**NIM : 14010415140058**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Ketidaksetaraan Gender sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan di Jepang  
Nama Penyusun : Annisa Yuliana Sari  
NIM : 14010415140058  
Departemen : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

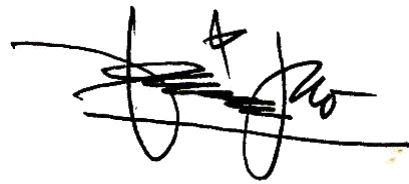
Semarang, 23 Maret 2020

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP  
NIP. 19649827 199001 1 001

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M. Pol.Admin  
NIP. 19690822 199403 1 003

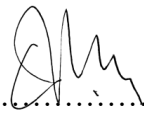
### Dosen Pembimbing :

1. Shary Charlotte, S.IP., MA.

  
(.....)

### Dosen Penguji Skripsi :

1. Drs. Tri Cahya Utama, MA.

  
(.....)

2. Satwika Paramasatya, S.IP., MA.

  
(.....)

3. Shary Charlotte, S.IP., MA.

  
(.....)

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA\*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Annisa Yuliana Sari
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010415140058
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 11 Juli 1997
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jl. Timoho Barat I no. 10A, Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

**Ketidaksetaraan Gender sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan di  
Jepang**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, Januari 2020

Pembuat Pernyataan,

Annisa Yuliana Sari  
NIM. 14010415140058

*Memayu hayuning brawono, ambrasto dhur angkoro*  
Percantik keindahan dunia, berantastlah ke-angkara murka-an.

*Saya persembahkan karya ini kepada  
diri saya sendiri, orang tua saya,  
teman-teman yang saya kasihi, serta  
orang-orang yang saya sayangi.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Ketidaksetaraan Gender sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan di Jepang”**, tidak lupa puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Skripsi ini merupakan persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Srata 1 (S1) Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih dengan tulus kepada:

1. Ibu Dr. Reni Windiani, MS. selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional. Terima kasih atas bantuan, bimbingan dan saran yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Mba Shary Charlotte, S. IP., MA. selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas kesabaran, bimbingan dan arahannya selama penulis menyelesaikan skripsi. Tanpa bantuan serta restu Mba Shary, mungkin akan sulit untuk penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Mba Sheffi Puspapertiwi, S.IP, M.A dan Bapak Drs. Tri Cahya Utama, M. A. selaku dosen wali penulis selama menjalani perkuliahan. Terima kasih telah memberikan pengarahan dan pencerahan kepada penulis.
4. Mas Andi Akhmad Basith Dir, S.IP., MA., MIS., terima kasih telah memberikan bimbingan dan menginspirasi penulis untuk menjadi orang yang lebih baik lagi dalam hal apapun.
5. Bapak Maisir Azis dan Ibu Sumiati, bapak dan ibu penulis yang telah memberikan semangat, do'a, motivasi, dan segala hal yang beliau perjuangkan yang diberikan kepada penulis selama ini.
6. Darmaningsih, Nofi Yunawati, dan Irma Yanti, kakak-kakak penulis yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan pendidikan penulis.
7. Sahabat karib penulis sejak sekolah menengah pertama, Mermoziana Lestari, serta sahabat karib penulis sejak sekolah menengah atas, Iyasa Dwi Syahputri, Dea Tamara, dan Yoel Agustheo, dan Megawati Dewi—saudara dan sahabat penulis, terima kasih telah menjadi saksi hidup badai kehidupan dan perjuangan penulis, terima kasih telah menjadi potongan penting dari rangkaian cerita hidup penulis, dan menjadi bagian dari siapa penulis hari ini.
8. Sahabat penulis Anisah Amalia Soekarno, Ni Made Laksmi, Nabilah Rifdha Elmira, Fatimatuh Zahrah, dan Safira Maulida yang telah menemani dan

mendukung penulis, membantu penulis untuk menjadi orang yang lebih baik. Terima kasih atas suka dan duka yang telah kita alami bersama yang memberikan warna ke dalam kehidupan penulis. Semoga persahabatan kita bisa langgeng dan tumbuh bermanfaat bagi kita kelak.

9. Teman seperjuangan penulis saat melakukan pertukaran pelajar di Kamboja, Lukitasari Prima Dewi, Fitriani Mutiara dan Kevin Ali S., terima kasih telah membantu penulis mengarungi suka duka kehidupan di Phnom Penh.
10. Teman penulis yang sangat penulis kasihi, Mahardika, yang secara tiba-tiba hadir ke dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas kasih sayangnya, dukungan serta harapan-harapan baiknya. Terima kasih telah menjadi pengaruh yang positif bagi kehidupan penulis. Semoga kita bisa bersama dalam waktu yang lama, saling mendukung untuk dapat menjadi versi terbaik diri kita sendiri.
11. Teman-teman seperjuangan penulis yang telah menemani penulis menghabiskan masa perkuliahan: Pungki Retnowati, Agra Haydar, Adian Haristanto, Wefika Fara Luthfi, Gregano Pratsaktya, dan Addafi Aryaguna.
12. Teman-teman KKN Penulis, serta Bapak dan Ibu Dalyanto yang telah menyayangi penulis seperti anak sendiri, terima kasih atas bantuan dan dukungannya serta kasih sayang yang diberikan kepada penulis selama masa Kuliah Kerja Nyata di Desa Dlimoyo, Ngadirejo, Temanggung.
13. Teman-teman penulis di Keiko, Ka Fakhri, Bang Adzim, Bang Fajar, Ka Qey Novandira, Emir Ihzad, Eva Maulida, terima kasih atas bantuan dan dukungannya, terima kasih telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk bergabung dan menyaksikan Keiko tumbuh menjadi tempat yang indah kelak.
14. Teman-teman seperjuangan HI Undip 2015 yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Kalian adalah keluarga baru bagi penulis.

Saya menyadari bahwa tanpa keterlibatan orang-orang di atas tak mungkin bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Saya juga membuka diri atas segala kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini menjadi rujukan pengetahuan dan dapat memberikan manfaat.

Semarang, Januari 2020

Annisa Yuliana Sari

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	i
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Kerangka Pemikiran</b> .....	4
<b>1.3.1 Segitiga Kekerasan Galtung</b> .....	4
<b>1.3.2 Feminisme</b> .....	5
<b>1.3.3 Konsep Patriarki</b> .....	6
<b>1.3.4 Konsep Hierarki Gender/Hegemoni Maskulinitas</b> .....	7
<b>1.4 Hipotesis</b> .....	9
<b>1.5 Metodologi Penelitian</b> .....	9
<b>1.5.1 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	9
<b>1.5.2 Teknik Analisis Data</b> .....	9
<b>1.6 Sistematika Penulisan</b> .....	10
<b>BAB II BENTUK KETIDAKSETARAAN SEBAGAI KEKERASAN GENDER DI JEPANG</b> .....	11
<b>2.1 Kekerasan Gender dan Ketidaksetaraan Gender</b> .....	11
<b>2.2 Kekerasan Budaya, Struktural, dan Langsung</b> .....	14
<b>2.3 Ketidaksetaraan Gender di Jepang</b> .....	18
<b>2.2.1 Bidang Politik</b> .....	18



2.2.2 Bidang Ekonomi.....	21
2.2.3 Bidang Pendidikan.....	24
2.2.4 Lingkup Keluarga .....	26
<b>BAB III ANALISA PENYEBAB KETIDAKSETARAAN GENDER DI JEPANG .....</b>	<b>29</b>
<b>3.1 Konsep Feminisme dan Ketidaksetaraan Gender Terhadap Perempuan     di Jepang.....</b>	<b>29</b>
<b>3.2 Sistem Patriarki dalam Masyarakat Jepang.....</b>	<b>30</b>
3.2.1 Mode Patriarki dalam Ekonomi dan Tenaga Kerja Perempuan ...	32
3.2.2 Hubungan Patriarki dalam Upah Tenaga Kerja .....	34
3.2.3 Kekerasan oleh Laki-laki.....	35
3.2.4 Hubungan Patriarki dalam Seksualitas .....	37
3.2.5 Negara Patriarkis.....	39
3.2.6 Budaya Patriarki.....	40
<b>3.3 Hegemoni Maskulinitas dan Hierarki Gender di Jepang .....</b>	<b>43</b>
<b>3.4 Ketidaksetaraan Gender terhadap Perempuan di Jepang Sebagai     Akibat dari Kekerasan Struktural, Budaya, dan Langsung.....</b>	<b>53</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
4.1 Kesimpulan .....	66
4.2 Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tipologi Kekerasan.....	16
Gambar 3.1 Perbedaan gender di Jepang.....	62

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 3.1 Pendudukan kursi parlemen oleh Perempuan.....	57
--	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Aransemen Domestik Tradisional dan Modern dalam Sistem Patriarki.....	31
---	----

## DAFTAR SINGKATAN

CEDAW	: Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women
EEOL	: Equal Employment Opportunity Law
GDI	: Gender-related Development Index
GEM	: Gender Empowerment Measure
HAM	: Hak Asasi Manusia
HDI	: Human Development Index
HRM	: Human Resource Management
IMF	: International Monetary Fund
NHK	: <i>Nippon Hōsō Kyōkai</i>
OECD	: Organization of Economic Cooperation and Development
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
STEM	: Science, Technology, Engineering, Mathematics
UNDP	: United Nations Development Program
UNHCR	: United Nations High Commissioner for Refugees

## ABSTRAK

Jepang merupakan negara maju dengan pertumbuhan perekonomian dan stabilitas nasional yang baik. Namun, dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan, serta lingkup keluarga Jepang masih memiliki problematika sosial berupa ketidaksetaraan gender. Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran Feminisme dan konsep Patriarki dan Hegemoni maskulinitas/hierarki gender, serta teori kekerasan struktural, kekerasan budaya, dan kekerasan langsung. Secara spesifik, penelitian ini menanalisis bentuk-bentuk ketidaksetaraan gender yang terjadi kepada perempuan melalui kerangka pemikiran tersebut. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ketidaksetaraan gender yang terjadi di Jepang merupakan bentuk kekerasan struktural dan kekerasan langsung yang dipengaruhi oleh budaya masyarakat yang bersifat patriarkis dan membentuk struktur sosial masyarakat yang didominasi oleh laki-laki, dilihat dari ketidakseimbangan representasi perempuan dalam partisipasi politik, kesenjangan ekonomi antara laki-laki dan perempuan, kesempatan dan akses pendidikan, serta ekspektasi sosial oleh masyarakat terhadap perempuan untuk berkeluarga.

Kata kunci : ketidaksetaraan, gender, sistem patriarkis, hegemoni maskulinitas, kekerasan.

## **ABSTRACT**

*Japan is a developed nation with excellence economic growth and national stability. Unfortunately, in political, economic, education and family formation, Japan has a problem in a form of gender inequality. This research uses Feminism and its concept, Patriarchy and Hegemonic Masculinity, and Structural, Cultural and Direct Violence theory as a theoretical framework. Specifically, this research analyzes the forms of gender inequality against women using the said framework. The results of this study make clear that Japan's gender inequality is a form of structural and direct violence, influenced by patriarchal culture of society that eventually shapes a social structure dominated by men, as seen in the imbalance of representation of women in politics, economic gap between men and women, access to education, along with social expectation to form a family towards women.*

*Key words : inequality, gender, patriarchy, hegemonic masculinity, violence.*